BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi proses dasar yang menentukan arah kehidupan manusia secara utuh. Manusia memperoleh jati diri melalui pendidikan yang dijalankan secara sadar dan berkesinambungan. Anak-anak sebagai generasi penerus memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang melalui proses pendidikan yang bermakna. Sekolah dasar menjadi fondasi utama dalam membentuk kecakapan awal yang akan berpengaruh pada keberhasilan belajar di jenjang selanjutnya.

Literasi dalam pandangan islam menjadi salah satu unsur yang sangat penting membaca dan menulis merupakan aktivitas fundamental dalam Islam yang menandai awal mula turunnya wahyu. Ayat tersebut menjadi dasar spiritual bahwa kemampuan literasi tidak hanya penting dari sisi akademik, tetapi juga merupakan bagian dari ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, (Al-Qur'an, Al-'Alaq: 1-5). Sesuai ajaran Islam, pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam kehidupan. Al-Qur'an bahkan memulai wahyunya dengan perintah untuk membaca (*iqra'*), yang menunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Surah Al-'Alaq ayat 1-5 adalah bukti nyata bahwa pendidikan dan pencarian ilmu memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam.

Pengembangan E-Modul Lumba..., Sukirah, Program Pascasarjana UMP, 2025

Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."
(QS. Al-‘Alaq: 1–5)

Ayat ini tidak hanya menekankan pentingnya membaca dan belajar, tetapi juga mengajarkan bahwa ilmu merupakan bentuk kasih sayang Tuhan kepada manusia. Dengan ilmu, manusia bisa mengelola kehidupan, memahami nilai-nilai kebenaran, dan menapaki jalan kemajuan tanpa kehilangan jati diri dan bisa mengembangkan kecakapan hidup abad ke 21.

Negara juga memberikan perhatian terhadap penditngnya pendidikan yang merata dan berkualitas. Pendidikan yang berakar pada nilai-nilai kemanusiaan dan perkembangan zaman akan melahirkan generasi yang unggul secara intelektual maupun emosional. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Ketentuan ini menunjukkan bahwa pemerintah berkewajiban menyediakan sarana pendidikan yang mampu menjangkau seluruh masyarakat. Ine Kusuma A, (2019:199) berpendapat bahwa fungsi dan tujuan pembelajaran menyangkut arah yang dicapai dalam suatu proses pembelajaran dari peserta didik agar peserta didik dapat menjalani kehidupan dilingkungan dengan baik serta memiliki kemampuan dasar bagi kehidupan secara individual sehingga bisa beradaptasi dengan kehidupan

masyarakat yang bermartabat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pembelajaran Bahasa Indonesia membantu peserta didik memperoleh layanan yang mendorong perkembangan membaca dan menulis sejak dini. Suyitno berpendapat bahwa proses belajar yang intelek atau pukiran hanya diterapkan pada anak manusia. Anak manusia disini dapat disebutkan sebgai siswa yang berproses belajar. Suyitno (2021:8) dalam bukunya mengatakan bahwa Latihan ialah usaha memperoleh ketrampilan dengan melatih sesuati secara berulang ulang seperti literai dalam Latihan membaca dan menulis.

Literasi menjadi pondasi utama dalam pengembangan kecakapan hidup abad ke-21. Konsep literasi tidak hanya berkutat pada kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Literasi merupakan kemampuan dasar yang penting dimiliki setiap peserta didik dalam menjalani proses belajar sepanjang hayat. Kemampuan ini tidak hanya mencakup keterampilan mengenal huruf dan kata, tetapi juga mengandung unsur pemahaman, interpretasi, dan komunikasi tertulis. Yopp dan Yopp (2009: 2) menjelaskan bahwa literasi anak usia dini merupakan jembatan awal menuju keterampilan membaca dan menulis yang kompleks, dan keduanya harus dibina secara simultan sejak jenjang pendidikan dasar.

Aktivitas membaca berperan sebagai pintu masuk dalam membangun pemahaman terhadap informasi tertulis. Tarigan (2015: 7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses memahami lambang-lambang tertulis yang bermakna. Kemampuan membaca tidak bisa dipisahkan dari keterampilan

menulis, sebab keduanya saling berkaitan erat. Menulis menjadi sarana ekspresi ide yang terstruktur, dan dalam pembelajaran di kelas rendah, kegiatan menulis berfungsi menguatkan pengenalan huruf, susunan kata, dan logika kalimat. Peserta didik yang mempunyai kemampuan literasi akan menjadi modal awal dalam pembelajaran diera digital saat ini. Kemajuan teknologi yang begitu pesat membuka kesempatan baru untuk guru berenovasi dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran digital mendorong guru berinovasi mengubah media pembelajaran dari bentuk cetak menjadi format elektronik. *E-modul* memberikan alternatif modern dalam penyajian materi ajar secara menarik dan interaktif. Media pembelajaran relevan dan atraktif menjadi komponen penting dalam proses belajar mengajar. Widodo (2020:19) menyebut *E-modul* sebagai bahan ajar elektronik yang tersusun sistematis, bersifat mandiri, dan dilengkapi elemen interaktif pendukung pembelajaran. *E-modul* berfungsi sebagai panduan belajar mandiri dalam format digital. Siswa dapat belajar sesuai kecepatan dan gaya belajar masing-masing melalui dukungan teknologi digital.

Perkembangan teknologi saat ini bisa digunakan untuk Menyusun format *E-modul* yang beragam, salah satunya adalah *Flipbook* hadir sebagai pemanfaatan teknologi era digital. *Flipbook* merupakan format tampilan digital yang menyerupai buku cetak dengan efek membalik halaman seperti buku nyata. Handayani (2021: 27) berpendapat, *Flipbook* adalah media digital interaktif yang menyajikan konten dalam bentuk visual menarik, dilengkapi dengan fitur navigasi dan animasi yang meningkatkan minat serta pemahaman

Pengembangan E-Modul Lumba..., Sukirah, Program Pascasarjana UMP, 2025

peserta didik. Penggunaan *E-modul* berbasis *Flipbook* dalam pembelajaran dinilai mampu menarik perhatian siswa dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pengembangan *E-modul* untuk pembelajaran literasi di sekolah dasar. Aisyah (2021) meneliti pengembangan *E-modul* untuk pembelajaran membaca di kelas rendah. Prasetyo dan Lestari (2022) mengembangkan *E-modul* berbasis *Flipbook* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas awal. Ramadhani dan Fitriani (2022) menyusun *E-modul* interaktif untuk mendukung pembelajaran menulis permulaan di sekolah dasar. Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam mengangkat penggunaan media *E-modul* digital sebagai sarana pembelajaran literasi dasar, yang sejalan dengan fokus penelitian ini.

Observasi awal kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri 1 Berkoh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu membaca dan menulis secara lancar. Banyak peserta didik masih terbata-bata saat membaca kata sederhana, bahkan ada yang belum mampu mengenali huruf dengan benar. Guru kelas menyampaikan bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis kalimat pendek dan sering hanya menyalin tulisan tanpa memahami arti. Masalah tersebut menjadi tanda bahwa kemampuan literasi dasar belum berkembang sesuai harapan.

Proses pembelajaran menunjukkan rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan. Beberapa siswa enggan menjawab pertanyaan, kurang fokus saat guru menyampaikan materi, dan tidak menunjukkan minat ketika

Pengembangan E-Modul Lumba..., Sukirah, Program Pascasarjana UMP, 2025

diminta menulis. Suasana kelas tampak pasif tanpa aktivitas tanya jawab maupun diskusi. Siswa lebih sering diam, menunduk, dan tidak terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Kondisi ini mencerminkan hambatan dalam keterlibatan siswa yang berkaitan erat dengan kemampuan membaca dan menulis.

Hasil wawancara dengan guru kelas 1 bahwa metode yang digunakan selama ini lebih banyak berupa penjelasan langsung dari depan kelas serta latihan menyalin di buku tulis Pelaksanaan pembelajaran di kelas I SD masih didominasi oleh metode ceramah yang dilakukan secara langsung dari depan kelas. Aktivitas menyalin ke buku tulis menjadi rutinitas utama dalam proses belajar. Bahan ajar yang digunakan terbatas pada buku paket tanpa dukungan media tambahan yang menarik. Media digital yang berfungsi merangsang perhatian siswa belum digunakan secara optimal. Suasana kelas cenderung monoton akibat minimnya variasi kegiatan belajar yang melibatkan unsur visual atau audio.

Keterbatasan sarana dan sumber belajar menjadi hambatan dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Siswa menunjukkan ketertarikan lebih tinggi ketika berinteraksi dengan gambar atau tampilan visual yang bersifat nonformal. Kelas belum menyediakan bahan ajar berbasis digital seperti modul interaktif atau tayangan animasi yang sesuai dengan karakteristik usia dini. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada papan tulis, buku cetak, serta penugasan tertulis. Akibatnya, sebagian siswa mengalami kejenuhan dan kehilangan semangat belajar karena tidak tersedianya media yang mampu membangkitkan minat secara optimal.

Pengembangan E-Modul Lumba..., Sukirah, Program Pascasarjana UMP, 2025

Peneliti mencatat bahwa rendahnya kemampuan membaca dan menulis, kurangnya semangat belajar, keterbatasan media belajar, dan belum terbentuknya budaya literasi menjadi tempat masalah utama yang perlu ditangani. Guru merasa kesulitan menjangkau semua siswa karena pendekatan belajar belum menyesuaikan dengan kebutuhan anak usia awal sekolah dasar. Keadaan tersebut menjadi alasan penting untuk merancang media pembelajaran yang lebih mendukung.

Peneliti memandang pentingnya inovasi media ajar yang dapat menggabungkan unsur visual, teks, dan navigasi yang ramah anak. Media yang tidak hanya menarik dilihat, tetapi juga mampu memfasilitasi kegiatan menulis dan membaca secara menyenangkan. Keadaan yang ditemukan di kelas menjadi dasar perlunya pengembangan *E-modul* berbasis *Flipbook* yang disusun secara sistematis sesuai kurikulum. Media ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan, mendidik, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar menulis dan membaca sejak dini.

Kurangnya bahan ajar yang inovatif mendorong peneliti untuk membuat penelitian dengan judul "**Pengembangan *E-modul* (LUMBA) pada Bahasa Indonesia Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Lancar Menulis dan Membaca untuk Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas".** Pengembangan media ini juga sejalan dengan arah kebijakan pendidikan abad 21 yang menekankan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan *Flipbook* memperkenalkan siswa pada media digital secara positif dan produktif. Proses belajar tidak hanya terpaku pada buku cetak, tetapi

memanfaatkan teknologi untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Pendekatan ini diharapkan mampu menumbuhkan motivasi siswa, meningkatkan keterampilan literasi, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sejak awal sekolah dasar.

Pengembangan *E-modul* berbasis *Flipbook* menjadi bentuk nyata inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I. Peneliti berkomitmen untuk menghadirkan media pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan siswa dan guru. Melalui pengembangan ini, diharapkan kemampuan menulis dan membaca siswa dapat meningkat secara signifikan, serta pembelajaran berlangsung lebih menarik dan bermakna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta didik belum mampu menulis dan membaca dengan lancar, terutama dalam mengenal huruf, membaca kata sederhana, dan menyusun kalimat pendek.
2. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah, yang ditunjukkan dengan sikap pasif, kurang fokus, dan enggan terlibat dalam kegiatan kelas.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat terbatas dan kurang bervariasi, hanya mengandalkan buku paket dan metode ceramah tanpa penggunaan media digital yang menarik.

4. Lingkungan literasi di sekolah belum mendukung secara maksimal, karena belum tersedia sudut baca yang layak dan minimnya bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan kemampuan siswa kelas I.
5. Belum tersedia *E-modul* Bahasa Indonesia berbasis teknologi yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca permulaan bagi siswa kelas I SD.

C. **Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas ke segala arah maka perlu adanya pembatasan masalah, berikut ini Batasan masalah yang difokuskan dalam penelitian ini:

1. Pengembangan *E-modul* berbasis *Flipbook*

2. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi lancar membaca dan menulis

3. Subyek penelitian Kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas.

D. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi awal pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas?
2. Bagamana Pengembangan *E-modul* Bahasa Indonesia Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Lancar Menulis dan Membaca untuk Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas?
3. Bagaimana respon guru pengembanga *E-modul* Bahasa Indonesia Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Lancar Menulis dan Membaca untuk Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas?

4. Bagaimana respon siswa terhadap pengembanga *E-modul* Bahasa Indonesia Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Lancar Menulis dan Membaca untuk Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas?
5. Bagaimana efektivitas *E-modul* Bahasa Indonesia Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Lancar Menulis dan Membaca untuk Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi awal pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh, khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis dasar.
2. Untuk mendeskripsikan pengembangkan *E-modul* Bahasa Indonesia berbasis *Flipbook* yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan Lancar Menulis dan Membaca pada peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas.
3. Untuk menganalisis respon guru terhadap pengembangan *E-modul* Bahasa Indonesia berbasis *Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas.
4. Untuk menganalisis respon siswa terhadap pengembangan *E-modul* Bahasa Indonesia berbasis *Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas.

5. Untuk menganalisis efektivitas *E-modul* Bahasa Indonesia berbasis *Flipbook* dalam meningkatkan kemampuan Lancar Menulis dan Membaca peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. **Manfaat Teoretis**

   Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah mengembangkan hasanah ilmu pengetahuan di bidnag bahan ajar berbasis *Flipbook* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga bermanfaan dalam memperbanyak hasanah pengetahuan dalam hal peningkatan ketrampilan membaca peserta didik.

2. **Manfaat Praktis**

   a. **Bagi Guru:**

      Penelitian ini bermanfaat untuk menghasilkan inovasi serta menjadi referensi dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar digital yang kontekstual dan menarik.

   b. **Bagi Siswa**

      Penelitian ini membantu siswa untuk memahami dan Membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis secara bertahap dan menyenangkan khususnya siswa kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh dengan

lebih mudah, menyenangkan, tidak membosankan, kreatif dan lebih semangat.

c. **Bagi Sekolah:**

Penelitian ini memberikan saran masukan positif bagi sekolah SD Negeri 1 Berkoh serta memberikan model pembelajaran literasi berbasis teknologi yang dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

d. Bagi Peneliti lain dan Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan atau referensi terutama dalam pengembangan bahan ajar digital berbasis *Flipbook* pada materi Bahasa Indonesia kelas 1.

G. Spesifikasi Produk

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan *E-modul* Bahasa Indonesia berbasis *Flipbook* bagi siswa kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh dan Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah produk yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Nama Produk adalah *E-modul* Bahasa Indonesia Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Lancar Menulis dan Membaca (LUMBA) Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh. Dengan tema "Belajar Membaca dan Menulis"
2. ***E-modul* mengacu pada standar kurikulum 2013 Merdeka Belajar**

Pengembangan E-Modul Lumba..., Sukirah, Program Pascasarjana UMP, 2025

3. **Bentuk Prod**uk:

a. *E-modul* digital berbentuk ***Flipbook***

b. Dibuat menggunakan Aplikasi *Canva*

c. Format file: *e-book* interaktif, kemudian diubah menjadi *Flipbook*

4. **Tujuan Produk:**

a. Membantu peserta didik kelas 1 SD dalam menguasai keterampilan membaca dan menulis permulaan**.**

b. Menjadikan proses belajar menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami**.**

c. Melatih keterampilan motorik halus melalui latihan menulis.

5. **Desain Produk:**

a. Tampilan visual menarik: ilustrasi penuh dengan warna-warna, gambar-gambar lucu dan ilustratif sesuai dunia anak-anak.

b. Layout: Rapi, berstruktur, penggunaan font besar dan jelas untuk kemudahan membaca.

c. Navigasi *Flipbook:* bisa berbagi link dan Mudah digunakan oleh siswa, tinggal klik ke halaman berikutnya.

6. **Isi *E-Modul*:**

a. Kata Pengantar

Penjelasan pentingnya membaca dan menulis di usia dini.

b. Peta Kompetensi

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mendukung Lancar menulis dan membaca

c. Materi Pokok

1) Pengenalan huruf abjad
2) Pengenalan huruf vokal (a, i, u, e, o)
3) Latihan mengisi huruf yang hilang
4) Bernyanyi lagu sederhana terkait huruf
5) Membaca kata sederhana (benda, hewan, kegiatan)
6) Menulis kata sederhana dari huruf-huruf acak

d. Kegiatan Bercerita

Membaca cerita pendek dan menjawab pertanyaan.

e. Kegiatan Mencocokkan

Tarik garis antara gambar dan kata yang sesuai.

f. Latihan Menulis

Menyambung huruf dari garis putus-putus.

g. Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membantu anak dalam menulis dengan posisi duduk yang baik.

h. Penilaian Diri

Anak menilai pencapaian belajar dengan tanda (X) di kotak yang disediakan.

i. Daftar Pustaka

j. Fitur Tambahan:

1) Interaktif**:** Ada ruang kosong untuk siswa menulis langsung di *Flipbook* (jika memungkinkan menggunakan platform *Flipbook* interaktif).
2) Akses Mudah**:** Dapat diakses melalui laptop, tablet, maupun HP.

k. Spesifikasi Teknis:

1) Ukuran Layout: A4 **(**portrait**)**
2) Resolusi: 300 dpi (standar cetak dan digital)
3) Format: PDF *Flipbook*
4) *Platform* Pembuatan: *Canva*
5) Tools *Flipbook*: (misal: *Flipsnack, Issuu,* atau *Flipbook* berbasis PDF lainnya)

l. Tampilan *E-modul Flipbook* ini didesain semenarik munhkin dan menyesuaikan warna dan gambar pada materi membaca permulaan yang nantinya dapat diakses menggunbakan link yanbg dibuat peneliti.

H. Definisi Oprerasional

Pengertian menurut peneliti *E-modul* berbasis *Flipbook* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk ketrampilan membaca siswa ialah suatu bahan ajar yang disusun untuk memberikan bekal pemahaman tentang membaca suatu bacaan kepada para peserta didik dan mengaplikasikan dalam bentuk *Flipbook* (buku digital).

Definisi operasional dalam judul penelitian ini :

1. ***E-Modul***

   Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang dapat digunakan oleh peserta didik sehingga tercipta suatu kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik. *E-modul* atau modul elektronik adalah bentuk modul pembelajaran yang disajikan dalam format digital dan dapat diakses menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, tablet, atau smartphone. *E-modul* merupakan inovasi dari modul cetak yang mengintegrasikan teks, gambar, animasi, audio, dan video untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

   E-modul berbasis *Flipbook* adalah bahan ajar yang berupa buku digital tiga dimensi yang didalamnya bias memuat teks, gambar, video, music atau lagu dan animasi bergerak. *Flipbook* termasuk kategori buku digital atau *electronicbook (ebook).*

2. **Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

   Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran kurikulum yang ada di SD Negeri 1 Berkoh.

3. **Ketrampilan menulis dan membaca**

   Kaetrampilan membaca adalah ketrampilan reseptis Bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetic serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahas tuls, membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata-kata Bahasa atau tulis. Menurut sudut pandang dari Taufina (2016:116) mengatakan bahwa

membaca permulaan dalam pengertian ini adalah membaca permulaan dalam teori ketrampilan, maksudnya menekankan pada proses penyandinga membaca secara mekanikal. Membaca permulaan yang menjadi acuan adalah membaca merupakan proses *recording* dan *decoding*.

4. Menulis permulaan

Menulis adalah proses mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan (latae, A., Barasandji, S & Muksin, M., 2014:201) Tarigan (2008:3) mengungkapkan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis permulaan diajarkan kepada peserta didik pada awal sekolah dengan menitik beratkan pada kemampuan menulis tingkat pemula.

E-modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Flipbook* melalui *Canva* untuk Meningkatkan Lancar Menulis dan Membaca adalah suatu bahan ajar elektronik berbentuk *Flipbook* yang dikembangkan melalui aplikasi *Canva*, dirancang secara visual menarik, interaktif, dan sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan menulis sederhana peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh.

Dalam penelitian ini, definisi operasional dari *E-modul* dinyatakan melalui indikator berikut:

1. Bentuk Produk:

E-modul berbentuk file digital yang telah dikonversi menjadi *Flipbook* interaktif, berisi materi ajar Bahasa Indonesia berbasis kegiatan membaca dan menulis permulaan.

2. Pembuatan:

Modul disusun menggunakan aplikasi *Canva* dengan desain visual yang menarik, penggunaan font besar dan jelas, serta ilustrasi kontekstual yang sesuai dengan perkembangan usia siswa kelas 1 SD dan di aplikasikan kembali dalam bentuk *Flipbook.*

3. **Isi *E-Modul*:**

   a. Pengenalan huruf abjad (A-Z) dan huruf vokal (a, i, u, e, o)

   b. Latihan menulis huruf dan kata melalui aktivitas menghubungkan garis putus-putus

   c. Kegiatan membaca sederhana berupa teks pendek

   d. Aktivitas mencocokkan gambar dengan kata

   e. Kegiatan bercerita berdasarkan teks pendek

   f. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan menulis siswa

   g. Evaluasi diri siswa terhadap pencapaian belajar

4. **Tujuan *E-Modul*:**

   a. Meningkatkan kelancaran membaca permulaan (kemampuan siswa dalam mengenal huruf, menyusun huruf menjadi kata, membaca kata sederhana)

   b. Meningkatkan kelancaran menulis permulaan (kemampuan siswa dalam menyalin huruf, menyusun huruf menjadi kata, dan menulis kosakata sederhana)

5. Kriteria Kelayakan:

E-modul dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria:

a. Kelayakan isi: Materi sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan perkembangan peserta didik
b. Kelayakan bahasa: Bahasa sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami anak usia 6–7 tahun
c. Kelayakan penyajian: Alur materi runtut, logis, dan berbentuk aktivitas yang menarik
d. Kelayakan tampilan grafis: Desain menarik, proporsional, dengan ilustrasi yang mendukung pemahaman.

Yang dimaksud dengan judul penelitian pengembangan *E-modul* Bahasa Indonesia berbasis *Flipbook* bagi siswa kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh adalah sebuah pengembangan bahan ajar digital berupa *Flipbook* untuk mata pelkajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan dalam rangka meningkatkaan ketrampilan membaca dan menulis siswa tingkat rendah yakni peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Berkoh Banyumas.

Pengembangan E-Modul Lumba..., Sukirah, Program Pascasarjana UMP, 2025